

**PENGEMBANGAN LKPD MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X
SESUAI DENGAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
DI SMAN 4 PADANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

FITRIA RIZAL
1302103/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LKPD MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X
SESUAI DENGAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
DI SMAN 4 PADANG**

Nama : Fitria Rizal
NIM / BP : 1302103/2013
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2019


Disetujui Oleh:

Pembimbing I



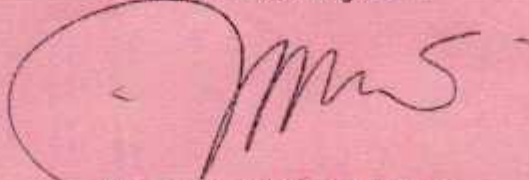
Drs. Wahidul Basri, MP.d
NIP.195905221986021001

Pembimbing II



Dr. Aistiah, M.Pd
NIP. 198106152005012002

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP.197104061998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertabankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, 15 Februari 2019

PENGEMBANGAN LKPD MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X SESUAI DENGAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI SMAN 4 PADANG

Nama : Fitria Rizal
NIM/BP : 1302103/2013
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Drs. Wahidul Basri, M.Pd
Sekretaris	: Dr. Aisiah, M.Pd
Anggota	: 1. Drs. Zafri, M.Pd
	2. Dr. Ofianto, M.Pd
	3. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Rizal
TM/NIM : 2013/1302103
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengembangan LKPD Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Sesuai dengan Model *Discovery Learning* Di SMAN 4 Padang**". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikialah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2019

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah *g.*


Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP. 197104061998022001

Saya yang menyatakan



Fitria Rizal
NIM. 1302103

ABSTRAK

Fitria Rizal (2019) “Pengembangan LKPD Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Sesuai dengan Model *Discovery Learning* Di SMAN 4 Padang. **Skripsi**, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 4 Padang menunjukkan bahwa LKPD yang digunakan dalam pembelajaran sejarah di sekolah adalah LKPD yang siap pakai atau LKPD yang dibeli dari penerbit. LKPD tersebut tidak dapat mendorong siswa untuk aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran sejarah. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengembangan LKPD yang menggunakan model *discovery learning* yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD mata pelajaran sejarah yang layak dan praktis untuk siswa SMA kelas X sesuai model *discovery learning*.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan, dengan mengikuti langkah-langkah pengembangan ADDIE yaitu analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), pelaksanaan (*implementasion*), dan evaluasi (*evaluation*). Subjek uji coba siswa SMAN 4 Padang Kelas X IPS II dengan jumlah 34 orang siswa, dengan bantuan 2 orang dosen sebagai validator ahli LKPD dan ahli validator sumber belajar serta bantuan 2 orang guru mata pelajaran sejarah. Instrumen pengumpulan data adalah angket. Angket yang digunakan yaitu angket uji kelayakan dan praktikalitas. Data dianalisis untuk mencari nilai rerata.

Penelitian ini menghasilkan produk yaitu LKPD. Proses yang dilakukan dalam pengembangan yaitu 1) *Analysis*, dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap guru sejarah dan pengamatan di SMAN 4 Padang, 2) *Design* yaitu membuat rancangan LKPD, 3) *Development* yaitu kegiatan pembuatan dan pengujian LKPD. Kemudian LKPD yang akan dikembangkan dilakukan uji kelayakan, 4) *Implementation* yaitu tahap merealisasikan produk yang telah divalidasi dan direvisi. 5) *Evaluation* yaitu proses untuk melihat LKPD yang dirancang sesuai dengan harapan awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi LKPD sejarah berdasarkan penilaian Validator dapat diperoleh rerata: (1) uji kelayakan Lkpd tahap pertama dengan nilai 2,7 dengan kategori “kurang layak”, selanjutnya dilakukan revisi dan dilakukan uji kelayakan tahap kedua dengan hasil 3,4 dengan kategori “layak”. Hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli sumber belajar terhadap LKPD diperoleh rerata 3,3 dengan kategori “layak”. (2) Berdasarkan hasil uji kepraktisan yang dilakukan guru terhadap LKPD dapat diperoleh rerata 3,69 dengan kategori “layak” dapat dipakai dalam proses pembelajaran sejarah. (3) Berdasarkan hasil penilaian siswa terhadap LKPD yang telah dikembangkan dapat diperoleh rerata 3,74 dengan kategori “layak”.

Kata Kunci : LKPD, Mata Pelajaran Sejarah, *Discovery Learnig*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “ **Pengembangan LKPD Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Sesuai dengan Model *Discovery Learning* Di SMAN 4 Padang**” selesai dikerjakan. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad Shalallahu’ Alaihi Wasalam yang telah membawa manusia kepada peradaban unggul.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dorongan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril dan materil. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua, yaitu Ayahnda Arizal dan Ibunda Ria Harmonis atas cinta, kasih, sayang, pengorbanan dan do’a yang selalu ayah dan ibu tuturkan, sehingga menjadi energi dan motivasi bagi ananda untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kedua adik tercinta Alyathul sa’ diah dan Rahmad Al-Farozhi yang memberi semangat dukungan dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Wahidul Basri, M.Pd, sebagai pembimbing I dan Dr. Aisiah, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, dorongan, motivasi dan arahan yang membuat penulis tetap terus berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Drs. Zafri, M. Pd, Ridho Bayu Yefterson, M.Pd, Hera Hastuti, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Bapak dan ibu pegawai Universitas Negeri Padang, Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang, Kepala sekolah Abinul Hakim, Drs Alfurqan, M.Pd selaku Guru dan pegawai TU SMA 4 padang yang terlibat dan telah memberikan izin kepada peneliti melakukan riset dan menyelesaikan program sarjana ini.
6. Dr. Erniwati, SS. M.Hum selaku ketua jurusan Sejarah dan Dr. Ofianto M.Pd, selaku sekretaris jurusan sejarah. Bapak/ibu dosen serta karyawan/karyawati jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian, arahan, informasi dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Keluarga besar dari pihak ayah dan ibu yang telah memberikan semangat, dukungan, nasehat, bantuan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Murobbiyah, ustad dan ustadzah tercinta sebagai guru dan sekaligus orang tua bagi penulis yang setulus hati mentarbiyahkan diri ini untuk menjadi insan yang bermanfaat bagi Kehidupan.
9. Sahabat dan rekan mahasiswa/i jurusan sejarah FIS UNP angkatan 2013, Rumah Cinta FSDI FIS UNP, teristimewa Angkatan Padi 13, Aliyah

Saifanah, UKK UNP yang telah banyak memberikan pengalaman dan ilmu yang berharga untuk penulis.

10. Keluarga Wisma Halimah 1, 2, 3 terkhusus untuk kakak-kakak tercinta yang telah membimbing dan memberikan pengetahuan islami, kasih sayang dan cinta yang tulus. Teruntuk adik-adik yang selalu memberikan semangat dan do'a Semoga Allah beri kita keistikomahan di jalan yang benar dan dipersaudarai hingga kesurga. *Amin ya Rabbal Alamin*

11. Teristimewa sahabat tercinta Puput Afriyani, Fadilah Azahra, Fadila Sari Ananda, Indri Yani Husna, Sema Kris Sely, Natasya Riwanda, Suyati, Arnaliza, Rafika S.F, Maryanti, Tia Putri O, Emira Mora, Rahma wati, Nia Audina, Rahmi Gusniarti, Dewi Y.N dan masih banyak lagi nama lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah balas kebaikan teman-teman dan semoga dimudahkan segala urusanya.

Semoga segala kebaikan, bimbingan dan bantuan bapak/ibu, keluarga, shabat, rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dari Allah Subhanahu Wata' ala. Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada ayahnda, ibunda, adik-adik, almamater dan segenap civitas akademika Universitas Negeri Padang. Semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mendapatkan ridho Allah Subhanahu Wata' ala. *Ammiin yaa rabbal alamin.*

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Spesifikasi Produk	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. LKPD	8
2. Mata Pelajaran Sejarah	16
3. <i>Discovery Learning</i>	19
B. Studi Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Model Pengembangan	27
C. Prosedur Pengembangan	28
D. Uji Coba Produk	32
E. Teknik Analisis Data	35
F. Revisi Hasil	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	37
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan Pengembangan	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	26
Gambar 2. Prosedur Pengembangan LKPD Model ADDIE	28
Gambar 3. Kerangka LKPD	30
Gambar 4. Daerah Kelayakan Menggunakan Skala Likert	36
Gambar 5. Grafik Penilaian Ahli LKPD	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Validator	31
Tabel 2. Daftar Nama Guru	33
Tabel 3. Kompetensi Inti	39
Tabel 4. Judul Pada LKPD	41
Tabel 5. Penilaian Validator Ahli LKPD Tahap Pertama	44
Tabel 6. Saran Kelayakan LKPD Tahap Pertama	46
Tabel 7. Revisi LKPD Berdasarkan Penilaian Ahli LKPD Tahap Pertama.....	46
Tabel 8. Penilaian Kelayakan Ahli LKPD Tahap Kedua	48
Tabel 9. Saran Kelayakan LKPD Tahap Kedua	50
Tabel 10 Revisi LKPD Berdasarkan Penilaian Ahli Tahap Kedua	50
Tabel 11. Penilaian Validasi Ahli Sumber Belajar Terhadap LKPD	51
Tabel 12. Penilaian LKPD Oleh Siswa.....	55
Tabel 13. Penilaian LKPD Oleh Guru	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bentuk Angket Validasi LKPD	75
Lampiran 2. Bentuk Angket Media LKPD	78
Lampiran 3. Bentuk Angket Siswa	87
Lampiran 4. Bentuk Angket Guru	84
Lampiran 5. Penilaian Kelayakan LKPD Tahap Pertama	87
Lampiran 6. Penilaian Kelayakan LKPD Tahap Kedua	88
Lampiran 7. Penilaian Kelayakan LKPD oleh Ahli Sumber Belajar.....	89
Lampiran 8. Penilaian Kepraktisan LKPD Oleh Siswa	90
Lampiran 9. Penilaian Kepraktisan LKPD Oleh Guru	93
Lampiran 10. Kisi-Kisi Soal	95
Lampiran 11. RPP	96
Lampiran 12. Surat Penelitian	110
Lampiran 13. Daftar Hadir Siswa	111
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran sejarah adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas. Mata pelajaran sejarah merupakan ilmu yang mempelajari proses perubahan dan masyarakat terkait dengan konteks masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Sejalan dengan itu pembelajaran sejarah juga bertujuan untuk membentuk watak dan karakter manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Tujuan mempelajari sejarah dalam Kemendikbud (2014: 9), yaitu:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat/ruang dalam rangka memahami perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia.
2. Mengembangkan kemampuan berfikir sejarah (*historical thinking*) yang menjadi dasar untuk kemampuan berfikir logis, kreatif, inspiratif, dan inovatif.
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.

5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air, melahirkan empati dan perilaku toleran yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat dan bangsa.
6. Mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa.
7. Menanamkan sikap berorientasi pada masa kini dan masa depan.

Oleh karena itu untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut dibutuhkan guru yang berkualitas dan terampil dalam mengajar. Yuniyanti dkk (2012: 113) mengatakan guru yang berkualitas memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, Kompetensi sosial, dan profesional. Pelaksanaan kompetensi pedagogik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Prastowo (2011: 18) mengatakan guru berperan penting dalam membimbing proses pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk dapat mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Namun realitas di lapangan proses pembelajaran yang dilakukan disekolah cenderung masih berpusat pada guru.

Pangestika (2016: 4) mengatakan pelaksanaan pembelajaran tidak hanya ditunjang dari aspek kesiapan guru saja, tetapi siswa harus siap dan memerlukan bahan ajar dapat melatih kemandirian siswa. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan secara mandiri yaitu LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Menurut Prastowo LKPD adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Penggunaan LKPD dapat meningkatkan interaksi yang

efektif antara siswa dengan guru. Keuntungan menggunakan LKPD adalah dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, selain itu siswa dapat belajar secara mandiri dan aktif untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah. LKPD merubah kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada guru menjadi berpusat kepada siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Prastowo (2011: 203) LKPD ini pada umumnya dapat ditemui di toko buku, selain itu sekolah juga menyediakan, menjual dan mewajibkan siswa untuk membeli LKPD tersebut. Berdasarkan Permendikbud No 75 tahun 2016 pasal 12 bagi komite sekolah, perseorangan atau guru dilarang menjual buku pelajaran, bahan ajar, LKPD/LKS, perlengkapan bahan ajar, Pakaian seragam, bahan pakaian seragam disekolah hal itu termasuk Pungli (pungutan liar).

Berdasarkan permedikbud tersebut maka guru dituntut untuk dapat mengembangkan sendiri LKPD, hal ini dikarenakan salah satu keunggulan LKPD yang dibuat sendiri oleh guru yaitu dapat disesuaikan dengan keadaan siswa dan kebutuhan siswa di sekolah. Menurut Prastowo (2011: 206) salah satu Tujuan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran untuk melatih kemandirian dan mengajak siswa untuk aktif.

Model yang dapat meningkatkan pengetahuan dan melatih keterampilan siswa dapat menggunakan model *discovery learning* pada LKPD pada kurikulum 2013 yang tercantum pada Permendikbud No 22 tahun 2016. Menurut Sund (Roestiyah, 2008: 20), *discovery learning* adalah proses mental di mana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud ialah: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan,

membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut maka model ini mengembangkan cara belajar siswa secara mandiri dengan belajar penemuan atau pemecahan masalah secara mandiri.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan tanggal 11 Januari 2018 di SMA Negeri 4 Padang Menunjukan bahwa LKPD yang digunakan oleh sekolah adalah LKPD yang siap pakai atau LKPD yang dibeli dari penerbit. LKPD yang dibeli dari penerbit yang hanya berisi materi dan soal latihan terlalu dominan. LKPD yang dipakai oleh sekolah ini tidak tersedia lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan langkah model pembelajaran yang terprogram dalam RPP. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru di SMAN 4 Padang pada tanggal 11 Januari 2018

“ Saya merasa kesulitan untuk membuat LKPD yang sesuai dengan standar K13, selain itu saya memiliki keterbatasan waktu untuk dapat membuat LKPD sendiri”. (AF)

Hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa diperlukanya alat pendidikan yang dapat memudahkan guru untuk meningkatkan kemauan, keaktifan, dan sebagai bahan evaluasi dalam proses pembelajaran sejarah di SMA. LKPD yang menggunakan model *discovery learning* seperti ini dapat menjadi solusi dalam permasalahan di atas. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengembangan LKPD Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Sesuai dengan Model *Discovery Learning* Di SMAN 4 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

1. LKPD yang digunakan di sekolah masih LKPD yang dibeli dari penerbit atau siap pakai.
2. Guru tidak memiliki LKPD yang menggunakan model pembelajara.
3. Belum adanya Lembar Kerja Peserta Didik mata pelajaran sejarah menggunakan model *discovery learning* materi peradaban awal dunia sebagai panduan dalam proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah langkah-langkah mengembangkan LKPD mata pelajaran sejarah kelas X yang layak menggunakan model *discovery learning* di SMAN 4 Padang ?
2. Seberapa praktiskah penggunaan LKPD mata pelajaran sejarah kelas X dengan menggunakan Model *discovery learning* di SMAN 4 Padang?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada kelayakan dan kepraktisan LKPD mata pelajaran sejarah dalam materi “peradaban awal dunia” di SMAN 4 Padang

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa LKPD mata pelajaran sejarah kelas X sesuai dengan model

discovery learning di SMAN 4 Padang. Tujuan umum dapat dirincikan menjadi beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mengembangkan LKPD yang layak untuk mata pelajaran sejarah kelas X sesuai dengan Model *discovery learning* di SMAN 4 Padang.
2. Mengembangkan LKPD yang praktis untuk mata pelajaran sejarah kelas X sesuai dengan Model *discovery learning* di SMAN 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi orang yang ingin melakukan penelitian pengembangan khususnya tentang pengembangan LKPD dalam pembelajaran sejarah.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif untuk memudahkan guru dalam mengembangkan kreasi mengajar. Mendorong dan meningkatkan kemampuan guru dalam pembuatan bahan ajar yang menarik sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Bagi siswa

Meningkatkan penguasaan materi dan melatih kemandirian siswa dalam belajar sejarah sehingga munculnya kesadaran sejarah di dalam diri peserta didik.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan bahan ajar yang ideal untuk dapat diterapkan di sekolah.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah:

1. LKPD ini khusus untuk menggunakan model *discovery learning*.
2. KD yang digunakan pada pengembangan LKPD ini adalah KD 3.11 yaitu mengenai peradaban awal dunia. Materi peradaban awal dunia ini dipilih sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
3. Isi LKPD ini dibuat dengan menggunakan *microsoft word*. Hal ini dikarenakan tidak semua orang bisa menggunakan aplikasi *corel draw*.
4. *Cover* dan *back ground* LKPD didesain dengan menggunakan *corel draw*. *Cover* yang didesain menggunakan *corel draw* ini menghasilkan warna yang tajam dan gambar yang tidak pecah saat diperbesar.
5. LKPD yang dikembangkan yaitu berisi: judul, kata pengantar, petunjuk penggunaan LKPD, KI, KD, tujuan pembelajaran sejarah, peta konsep, wacana, peta wilayah, lembar kegiatan dan evaluasi.
6. Ukuran kertas yang digunakan untuk mencetak LKPD yaitu ukuran A4

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Langkah-langkah mengembangkan LKPD mata pelajaran sejarah yang layak adalah sebagai berikut:
 - a. Menentukan materi serta mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan.
 - b. Mengumpulkan gambar-gambar/ilustrasi yang berkaitan dengan materi.
 - c. Mendesain LKPD menggunakan *microsoft word* dan mendesain *cover* LKPD menggunakan *corel draw*.
 - d. LKPD yang didesain berisi kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, KI, KD, tujuan pembelajaran, peta konsep, peta, lembar kerja menggunakan model *discovery learning*.
 - e. Ada beberapa hal penting yang harus dilakukan dalam mengembangkan LKPD yaitu menentukan ukuran LKPD, kepadatan halaman, penomoran, kejelasan isi yang dikembangkan.
2. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa LKPD mata pelajaran sejarah dengan model *discovery learning*. Tingkat kelayakan LKPD yang peneliti kembangkan berdasarkan penilaian ahli LKPD tahap pertama berada pada kategori “kurang layak”. Saran yang diberikan yaitu urutan LKPD diperbaiki, penulisan sumber diperbaiki dan bagian stimulasi diberi garis pemisah pada masing-masing gambar, tata letak gambar dan

perancangan besar kecil, judul tambahkan kata peradaban, perbaiki kalimat dan kosa kata. Setelah dilakukan revisi LKPD, dilakukan validasi LKPD tahap kedua dengan kategori “layak” dan diperoleh saran perbaiki kalimat, kosa kata, tambahkan sumber. Tahap selanjutnya validasi sumber belajar LKPD diperoleh nilai dengan kategori “layak”. Dengan demikian LKPD yang peneliti kembangkan dapat diuji cobakan kepada siswa untuk melihat tingkat kepraktisan LKPD.

3. Hasil uji praktikalitas menurut penilaian guru terhadap LKPD yang dikembangkan diperoleh hasil dengan kategori “layak” dan uji praktikalitas yang dilakukan oleh siswa dengan nilai kategori “layak”. Dengan demikian LKPD mata pelajaran sejarah dengan model *discovery learning* ini praktis digunakan dalam proses pembelajaran sejarah di SMA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan kepada pada guru dan mahasiswa adalah :

1. Guru
 - a. Guru dapat menggunakan LKPD yang peneliti kembangkan
 - b. Guru dapat mengembangkan LKPD pada materi pelajaran sejarah yang lainnya.
2. Peneliti
 - a. Diharapkan LKPD dengan model *discovery learning* ini dapat ditindak lanjuti dengan melakukan eksperimen untuk melihat hasil belajar siswa.

b. Penelitian LKPD dengan model *discovery learning* sebelumnya hanya dilakukan pada tahap pengembangan (*development*), namun penelitian tersebut dapat dilanjutkan pada tahap penyebarluasan (*disseminate*).

c. Uji kepraktisan dapat dilakukan di beberapa sekolah, sehingga menghasilkan penelitian yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini, dkk.2016. *Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktifitas Peserta Didik Pada Materi Larutan Penyangga*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia 2016 Volume 04 No 02
- Emzir. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hamid Hasan, S. 1997. “ *Kurikulum dan Buku Teks Sejarah*” dalam Kongres Nasional sejarah 1996 Jakarta Sub Tema Perkembangan Teori dan Metodologi dan Orientasi Pendidikan Sejarah. Jakarta : Proyek Inventarisasi dan Dokumen Sejarah Nasional Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- I Gde Widja.1989.*Dasar-dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*.Jakarta:LPTK.
- Nusa Putra. 2012. *Research and Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Oktavia, Evi. 2015 “ *Pengembangan LKS IPS Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Materi Kerajaan-Kerajaan Di Indonesia untuk Kelas V MI/SD*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Pangestika, Ayuda. 2016 “*Pengembangan LKS Berbasis Model Discovery Learning Pada Materi Penurunan Tekanan Uap Dan Kenaikan Titik Didih Larut (Penelitian R&D)*. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Lampung.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovati*. Yogyakarta: DIVA Press
- Permendikbud No 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
- Permendikbud No 22 Tahun 2016 Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No 75 T Tahun 3016 Tentang Komite Sekolah